

**HUBUNGAN KONFORMITAS DAN KONSEP DIRI TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF ANGGOTA KLUB MOBIL GLSU
DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi (S. Psi)**

Oleh

Kurnia Putriyanti

09710063

Dosen Pembimbing Skripsi :

Dr. Mustadin Taggala, S. Psi., M. Si.

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-199/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2016

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Konformitas dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Anggota Klub Mobil GLSU di Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KURNIA PUTRIYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 09710063
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Mustadin, M.Si.

NIP. 19820220 200901 1 006

Pengaji I

Maya Fitria, S.Psi, M.A.
NIP. 19770410 200501 2 002

Pengaji II

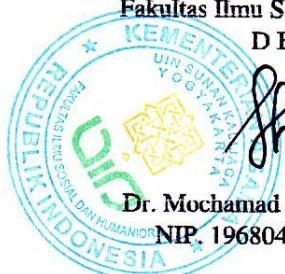
Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
NIP. 19811014 200901 2 004

Yogyakarta, 28 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

D E K A N



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda langan dibawah ini ;

Nama : Kurnia Putriyanti

NIM : 09710063

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguh-sungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 Juni 2016

Yang menyatakan



Kurnia Putriyanti
NIM. 09710063

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Saudara Kurnia Putriyanti.
Lamp : 1 Eksemplar.

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudari:

Nama : Kurnia Putriyanti
NIM : 09710063
Jurusan : Psikologi
Judul : Pengaruh Konformitas dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Anggota Klub Mobil GLSU di Yogyakarta.

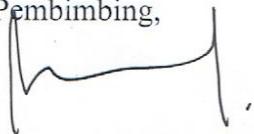
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) dalam jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta.

Kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Pembimbing,


Dr. Mustadin Tagala S.Psi., M.si
NIP.19820220 2009 01 2004

MOTTO

Beauty not only in the face but in the heart.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana Psikologi Program Pendidikan Strata 1 Psikologi dengan judul “Hubungan Konformitas dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Anggota Klub Mobil GLSU di Yogyakarta”.

Penulis menyadari bahwa terselesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dorongan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S. Sos., M.Si., selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Benny Herlena S.Psi, M.Si., selaku ketua program studi psikologi Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga.
3. Bapak Zidni Ilmawan Muslimin M, Si., selaku dosen pembimbing akademik, terimakasih atas bimbingan ibu selama ini semoga ilmu yang saya peroleh dapat bermanfaat.
4. Bapak Dr. Mustadin Taggala S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, saran dan support yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Maya Fitria, MA., selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun, sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.
6. Ibu Sara Palila, MA., selaku dosen penguji II yang telah menguji dan memberikan masukan, sehingga penelitian ini menjadi lebih baik lagi.
7. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno M.Psi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya untuk mengolah data penelitian ini.

8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak memberikan ilmu, motivasi serta pengalaman yang berarti selama kuliah.
9. Bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, perhatian dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya bagi penulis serta membimbing penulis selama ini hingga dapat menyelesaikan skripsi. Kakak-kakak yang telah memberikan doa dan kasih sayang. Terima kasih banyak untuk semuanya.
10. Teman-temanku Isna, Kintan, Fifi, Azza, Takaz, Nia, Bejo, Susi, Rofi, Mail, Tahmid dan yang lain yang tidak bias disebutkan satu persatu, terima kasih untuk dukungan, motivasi, doa, keceriaan, perhatian dan persahabatan.
11. Teman-Teman GLSU yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu proses penelitian ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, dengan tangan terbuka, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 Juni 2016



Penulis

**Pengaruh Konformitas dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Anggota
Klub Mobil GLSU di Yogyakarta**

Kurnia Putriyanti

Intisari

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konformitas dan konsep diri terhadap perilaku konsumtif pada anggota klub mobil GLSU di Yogyakarta. Variabel-variabel penelitian diukur dengan menggunakan skala konformitas, skala Konsep Diri dan skala Perilaku Konsumtif. Subjek penelitian adalah 60 anggota klub mobil GLSU di Yogyakarta. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi dua prediktor. Berdasarkan hasil analisis regresi dua prediktor diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.289 dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Hasilnya menunjukan bahwa variabel konformitas dan konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif pada anggota klub mobil GLSU. Variabel Konformitas dan konsep diri mempunyai pengaruh sebesar 28,9% pada perilaku konsumtif. Terdapat hubungan positif antara konformitas dan konsep diri terhadap perilaku konsumtif. Kesimpulannya dua hipotesis penelitian ini diterima. Dan satu hipotesis lainnya ditolak.

Kata kunci: *Perilaku konsumtif, Konsep diri, Konformitas*

The Relationship Between Conformity And Consumer Behavior Toward Self Concept Car Club Members GLSU In Yogyakarta

Kurnia Putriyanti

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence between conformity and self-concept about consumer behavior on members of GLSU car club at Yogyakarta. Research variables were measured using a conformity scale, self concept scale and consumer behavior scale. Subjects were 60 members of GLSU car club in Yogyakarta. Data were analyzed using regression analysis 2 predictors. Based on the results of the regression analysis two predictors correlation coefficient obtained for 0.289 with $p = 0.000$ ($P < 0.05$). The results showed that conformity and self-concept significantly influencing to consumer behavior. Variable conformity and self-concept has the effect of 28.9 % in consumer behavior. There is a positive relationship between conformity and self-concept to consumer behavior.. In conclusion two research hypothesis is accepted. And one other hypothesis is rejected.

Keywords: *Consumer behavior, Self concept, Conformity.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI PENELITIAN.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Permasalahan	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Keaslian Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Psikologi Konsumen.....	17
1. Pengertian Psikologi Konsumen	17
2. Perilaku Konsumen.....	18
3. Faktor-faktor Perilaku Konsumen.....	18
4. Perilaku Konsumtif.....	20
a. Pengertian Perilaku Konsumtif.....	20
b. Faktor Perilaku Konsumtif.....	22
c. Aspek Perilaku Konsumtif.....	29
d. Dimensi Perilaku Konsumtif.....	31
e. Dampak Perilaku Konsumtif.....	33

B. Konformitas	34
1. Pengertian Konformitas	34
2. Tipe-tipe Konformitas	36
3. Aspek Konformitas	37
C. Konsep Diri	43
1. Pengertian Konsep Diri	43
2. Proses Pembentukan Konsep Diri	45
3. Aspek Konsep Diri	49
D. Dinamika Hubungan Antar Variabel.....	52
E. Kerangka Pemikiran	57
F. Hipotesis	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	59
A. Indentifikasi Variabel	59
B. Definisi Operasional	59
1. Konformitas.	59
2. Konsep Diri	59
3. Perilaku Konsumti.....	60
C. Populasi dan sampel penelitian	60
1. Populasi	60
2. Sampel..	61
D. Metode Pengumpulan Data	61
E. Uji Validitas, Realibilitas dan Seleksi Aitem,	65
F. Metode Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Orientasi Kancah	70
B. Pesiapan Penelitian	71
C. Pelaksanaan Penelitian	77
D. Analisis Data	78
1. Uji Normalitas.....	78

2. Uji Linearitas.....	79
3. Uji Hipotesis	80
E. Pembahasan	83
Bab V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B.Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR LAMAN	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan saat ini yang menawarkan begitu banyak fasilitas melalui berbagai media massa baik media cetak maupun media elektronik telah menciptakan suatu gaya hidup bagi masyarakat. Masyarakat yang dulunya menganggap bahwa memiliki mobil adalah kebutuhan tersier kini hal tersebut menjadi kebutuhan primer, tidak hanya mobil tapi barang-barang yang dulunya dianggap tidak penting kini menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat (Tambunan, 2001).

Munculnya komunitas seperti klub mobil, motor atau sepeda pada dasarnya menuntut konformitas yang cukup besar diantara sesama anggotanya. Hal inilah yang kemudian membuat sebuah klub atau perkumpulan dapat dinilai tingkat kekompakannya. Kebersamaan dan kekompakan didalam sebuah klub atau perkumpulan merupakan sebuah tuntutan karena hal ini berhubungan dengan eksistensi klub serta citra yang ingin ditampilkan oleh klub dihadapan orang lain. Karena itulah dalam sebuah kelompok atau klub, konformitas merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh anggotanya. keinginan anggota kelompok klub mobil untuk selalu berada dan diterima dalam kelompoknya tersebut akan mengakibatkan anggota klub bersikap konformis terhadap kelompoknya, termasuk dalam hal nilai yang meliputi aturan, norma, kebiasaan, minat, dan

budaya teman kelompok. Maka semakin tinggi konformitas yang dimiliki anggota klub akan semakin tinggi pula kebersamaan dan kekompakan anggota klub tersebut. Tambunan (2001) mengemukakan bahwa konformitas meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah anggota kelompok. Jadi tampak bahwa semakin besar kelompok tersebut, maka semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk ikut serta meskipun tingkah laku tersebut berbeda dari yang sebenarnya diinginkan.

Callhoun (1990) berpendapat bahwa konformitas adalah sebuah fenomena sosial dimana seseorang menyesuaikan tingkah laku, sikap, dan pandangan agar sesuai dengan orang lain (kelompok). Di dalam konformitas ada suatu tekanan yang tidak kelihatan dari lingkungan sekitar yang memaksa seseorang agar bertingkah laku sesuai dengan apa yang diharapkan kelompok. Bahkan tingkat konformitas itu beragam, mulai dari yang sekedar ikut-ikutan sampai pada ketaatan total (*from conformity to obedience*). Sehingga konformitas menimbulkan kecenderungan untuk dipengaruhi oleh kelompok dan tidak menetang norma-norma yang telah digariskan oleh kelompok, sehingga untuk mempertahankan gengsi agar individu diakui teman-temannya mereka berusaha mengikuti tuntutan-tuntutan dari kelompok tersebut. Untuk mengikuti gengsi tidak akan pernah ada habisnya dan pengorbanan untuk memenuhi gengsi tersebut tidak sedikit. Sedangkan Sarwono (2005) mengemukakan konformitas adalah kesesuaian antara perilaku seseorang dengan perilaku orang lain yang didorong oleh keinginannya sendiri. Konformitas terjadi dari kesamaan antara

perilaku individu dengan perilaku orang lain atau perilaku individu dengan norma lingkungan sosial.

Konformitas menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah perkumpulan atau klub karena hal ini berhubungan dengan kelekatan dari masing-masing anggota kelompok atau klub. Sehingga dapat dikatakan bahwa saat terdapat anggota klub yang memiliki sifat positif maka akan berimbang pada anggota yang lain begitupula sebaliknya jika terdapat anggota yang melakukan hal negative maka anggota yang lainnya juga cenderung akan mengikutinya. Seperti halnya ketika terdapat anggota klub yang memiliki perilaku konsumtif yang tinggi maka akan berimbang pada anggota yang lainnya karena dengan memiliki barang yang sama akan menunjukkan kelekatan antar anggota dan semakin memperbaiki citra klub dihadapan orang lain.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konformitas dengan perilaku konsumtif, seperti yang dilakukan oleh Puspitawati (2007) yang mengungkapkan bahwa konformitas memiliki hubungan yang positif dengan perilaku konsumtif yang terjadi didalam sebuah kelompok. Hotpascaman (2009) juga menyebutkan bahwa konformitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam sebuah klub atau geng. Akbar (2012) terdapat pengaruh yang signifikan konformitas terhadap perilaku konsumtif. Ningrum (2011) membuktikan bahwa ada hubungan positif dan sangat signifikan antara perilaku konsumtif dengan konformitas. Fitriyani (2013) hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara konformitas dengan perilaku konsumtif dengan konformitas.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas kemudian dapat disimpulkan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah konformitas. Perilaku konsumtif sendiri pada dasarnya merupakan kebiasaan pembelian produk untuk konsumsi tetapi ada motivasi lain (Sumartono, 2002). Perilaku konsumtif berhubungan dengan kebiasaan berbelanja yang berlebihan dan diluar kebutuhan dasar atau pokok. Perilaku konsumtif inilah yang terlihat pada anggota klub mobil di Yogyakarta sebagaimana yang telah penulis observasi.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada Januari 2016 terdapat aturan tidak tertulis ketika salah satu anggota klub memiliki sebuah barang maka anggota yang lainnya juga akan mengikuti. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, hal ini dilakukan untuk dapat mewujudkan kekompakan di dalam klub mobil itu sendiri.

Kotler (2002) membahas bahwa salah satu faktor dari dalam individu yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah konsep diri, dimana konsep diri dapat didefinisikan sebagai cara bagaimana seseorang dapat melihat dirinya sendiri dalam waktu tertentu sebagai gambaran tentang apa yang dipikirkannya. Perilaku konsumtif dari individu dapat dilihat dari seberapa jauh seseorang memandang dirinya sendiri termasuk dalam memikirkan tentang kebutuhan dirinya.

Cara pandang individu terhadap dirinya akan membentuk suatu konsep tentang diri sendiri. Konsep tentang diri merupakan hal yang penting bagi kehidupan individu karena konsep diri menentukan bagaimana individu bertindak dalam berbagai situasi. Konsep diri juga dianggap sebagai pemegang peranan

kunci dalam pengintegrasian kepribadian individu, di dalam memotivasi tingkah laku serta di dalam pencapaian kesehatan mental (Kotler, 2002).

Konsep diri ideal pada awalnya mengikuti pola yang digariskan oleh orang tua, guru dan orang-orang di lingkungannya. Kemudian dengan meluasnya cakrawala, juga mengikuti pola atau tokoh-tokoh yang di baca atau di dengar. Dari sumber-sumber yang banyak ini, anak membangun ego-ideal, dimana ego-ideal ini meliputi sifat-sifat yang dikagumi oleh kelompok. Hurlock (2009) mengemukakan jika kesempatan mengembangkan diri dan menyesuaikan diri dengan tugas-tugas perkembangannya tersebut kurang, maka mengakibatkan individu merasa ditolak oleh lingkungannya oleh karena itu seseorang akan mempertahankan diri dengan cara yang menyimpang, mempertahankan gambaran diri yang palsu, mengakibatkan remaja mengembangkan konsep diri secara negatif. Individu yang memiliki konsep diri negatif cenderung lebih mudah untuk mengikuti kelompoknya hal ini dikarenakan individu merasa kurang nyaman dengan dirinya dan dia tidak ingin ditolak oleh lingkungannya. Hal ini nantinya akan menimbulkan sifat konformis dalam diri individu (Hurlock, 2009)

Kehidupan manusia dalam kesehariannya tidak lepas dari kebutuhan konsumsi, yakni pemakaian barang-barang (produksi). Kebutuhan adalah kekurangan, artinya ada sesuatu yang kurang dan oleh karena itu timbul kehendak untuk memenuhi atau mencukupinya. Kehendak ini dapat disamakan pula dengan tenaga pendorong supaya berbuat sesuatu, bertingkah laku. Banyaknya tuntutan atas kebutuhan diharapkan agar manusia mampu memilah-

milah mana barang yang hendak dikonsumsi, karena tidaklah semua barang yang ada di pasaran harus dibeli sehingga berakibat pada perilaku konsumtif (Swastha, 1998)

Anggota dari sebuah komunitas sangat mudah dipengaruhi sehingga akhirnya mendorong munculnya berbagai gejala dalam perilaku membeli yang tidak wajar. Membeli tidak lagi dilakukan karena produk tersebut memang dibutuhkan, namun membeli dilakukan karena alasan-alasan lain seperti sekedar mengikuti mode, hanya ingin mencoba produk baru, ingin memperoleh pengakuan sosial dan sebagainya. Tidak jarang hal tersebut menjadi sasaran bagi penjual. Kelompok dari komunitas adalah salah satu pasar yang potensial bagi produsen karena biasanya mudah terbujuk rayuan iklan, suka ikut-ikutan teman, tidak realistik, dan cenderung boros dalam menggunakan uangnya, lebih mudah terpengaruh teman onggota lain dalam hal berperilaku dan biasanya lebih mementingkan gengsinya untuk membeli barang-barang bermerk agar mereka dianggap tidak ketinggalan zaman (Kartodihardjo, 1995)

Bagaimanapun perilaku membeli yang berlebihan, lepas kendali tidak lagi mencerminkan usaha untuk memanfaatkan uang secara ekonomis, apabila dibiarkan terus menerus akan sangat berbahaya, sebab akan membawa dampak negatif yakni mengeluarkan uang tanpa perhitungan. Anak-anak muda memiliki kecenderungan berperilaku konsumtif. Terlihat pada pola konsumsi yang berlebihan, dikarenakan keinginannya untuk mengangkat wibawa diantara teman-teman sebayanya. Mereka menganggap bahwa kelompok sosial menilai dirinya berdasarkan antara lain pada benda -benda yang dimiliki dan banyaknya uang

yang dibelanjakan. Hal ini membuat mereka cenderung berupaya untuk meningkatkan status dirinya melalui pembelian barang-barang yang dapat mencerminkan peningkatan simbol statusnya dengan tanpa berfikir untuk bersikap hemat (Kartodihardjo, 1995).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif, seperti yang dilakukan oleh Gumulya (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara konsep diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Esa Unggul. Hasanah (2007) ada hubungan yang sangat signifikan antara interaksi teman sebaya dan konsep diri dengan perilaku konsumtif. Parma (2007) hubungan negatif antara konsep diri dengan perilaku konsumtif. Semakin negatif konsep diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif. Sari (2013) menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kecenderungan perilaku konsumtif pada mahasiswa dalam menggunakan produk fashion bermerek. Pangastuti (2014) ada hubungan negatif antara konsep diri dengan perilaku konsumtif, artinya semakin rendah konsep dirinya, maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif.

GLSU Jogja merupakan salah satu club mobil di jogja yang dibentuk sejak tahun 2009 dengan misi yang diemban adalah membentuk suatu keluarga baru dengan latar belakang hobi yang sama yaitu otomotif. GLSU tidak membedakan suku, ras, agama yang terpenting adalah solidaritas dan loyalitas, kerendahan hati, dan jiwa kekeluargaan. Klub mobil ini memiliki beberapa program kerja rutin. Beberapa diantaranya adalah mengikuti seluruh event kontes yang diadakan

di Jogja maupun luar kota, bakti sosial, futsal bersama, dan perayaan anniversary setiap tahunnya. Semua anggota GLSU yang bergabung, masing-masing memiliki mobil yang dimodifikasi. Menurut pengakuan salah satu anggota GLSU klub mobil ini didasari oleh keinginan menjadi keluarga dan tempat untuk saling tukar informasi seputar otomotif yang mempunyai minat khusus. Hal ini terlihat dari bergabungnya mereka dengan klub mobil GLSU yang memiliki keunikan dibanding klub mobil lainnya.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat dilihat bahwa para anggotanya mempunyai konsep diri yang mengarah ke cara pandang seseorang terhadap kemampuan materi yang dimiliki. Konsep diri adalah sikap kepercayaan dirinya dan keyakinan mengenai kelemahan dan kelebihan yang ada pada dirinya serta karakteristik fisiknya yang terbentuk melalui persepsi dan interpretasi terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Konsep diri yang dimiliki manusia tidak terbentuk secara instan melainkan dengan proses belajar sepanjang hidup manusia. Konsep diri berasal dan berkembang sejalan pertumbuhannya, terutama akibat dari hubungan individu dengan individu lainnya (Centi, 1993). Untuk menunjukan konsep diri yang dimiliki para anggotanya berusaha untuk memodifikasi mobil sesuai dengan selera masing-masing. Biaya memodifikasi untuk satu mobil bisa mencapai puluhan juta dan ratusan juta rupiah, hal ini menggambarkan perilaku konsumtif. Karena memodifikasi termasuk dalam perilaku yang merubah bentuk asli secara terus-menerus. Hal ini diperkuat oleh Kotler (2002) yang mengungkapkan bahwa perilaku konsumtif dari individu dapat dilihat dari

seberapa jauh seseorang memandang dirinya sendiri termasuk dalam memikirkan tentang kebutuhan dirinya.

Kesamaan dari bentuk mobil dari anggota club mobil ini adalah semuanya rendah dan dimodifikasi dari interior sampai eksterior mobil ini menunjukkan bahwa para anggota GLSU klub Jogja ini memiliki tingkat konformitas yang tinggi. Klub mobil ini sering mengikuti kontes otomotif, dan mempunyai kegiatan-kegiatan rutin seperti makan siang bersama, *hangout*, dan bertukar informasi seputaran otomotif seperti modifikasi mobil. Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan klub mobil ini membutuhkan biaya yang banyak, hal ini diperkuat oleh pernyataan ketua klub bahwa klub ini sering mengikuti kegiatan dan kontes tersebut, sehingga membutuhkan banyak biaya. Biasanya para anggota berusaha untuk memaksimalkan performa mobil dengan memodifikasi mobil masing-masing. Biaya memodifikasi untuk satu mobil bisa mencapai puluhan juta, hal ini menggambarkan perilaku konsumtif pada klub mobil ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan bersama yang menggambarkan konformitas seperti semua memodifikasi mobil tersebut mempengaruhi perilaku konsumtif pada anggota klub mobil. Konformitas yang tinggi dalam sebuah kelompok dapat dilihat dari kesamaan-kesamaan yang dimiliki oleh anggota kelompok tersebut (Wardhani, 2009). Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, dkk. (2013) yang menemukan bahwa tingkat konformitas yang tinggi dapat dilihat dari keinginan oleh anggota dalam sebuah kelompok untuk terlihat sama antara satu sama lain sehingga hal ini mengakibatkan anggota kelompok tersebut menjadi semakin konsumtif.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dalam hal ini akan meneliti tentang “Hubungan Konformitas Dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Anggota Klub Mobil GLSU di Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara konformitas terhadap perilaku konsumtif anggota klub mobil GLSU di Yogyakarta?
2. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri terhadap perilaku konsumtif anggota klub mobil GLSU di Yogyakarta?
3. Apakah terdapat hubungan antara konformitas dan konsep diri terhadap perilaku konsumtif anggota klub mobil GLSU di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan konformitas dan konsep diri terhadap perilaku konsumtif anggota klub Mobil GLSU di Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya hubungan konformitas terhadap perilaku konsumtif anggota klub mobil GLSU di Yogyakarta

- b. Diketahuinya hubungan konsep diri terhadap perilaku konsumtif anggota klub mobil GLSU di Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pihak klub mobil tentang pentingnya memahami masalah tentang perilaku konsumtif yang terjadi di kalangan para anggotanya, hal ini karena kecenderungan anggotanya untuk berperilaku konsumtif tetap ada dan harus dihindari sedini mungkin agar perilaku konsumtif tidak terus berkembang.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa mengetahui tingkat konformitas dan konsep diri dengan perilaku konsumtif dan untuk mengetahui hubungan keduanya, yaitu hubungan antara konformitas dan konsep diri dengan perilaku konsumtif.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi sumbangsih bagi ilmuwan psikologi sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di bidang psikologi sosial serta psikologi industri dan organisasi terutama bidang perilaku konsumen mengenai

hubungan antara konformitas dan konsep diri dengan perilaku konsumtif pada anggota club mobil.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian di bawah ini merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, hal ini digunakan sebagai pembanding dari penelitian yang pernah diteliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Akhiroyani Pratiwi (2009) yang meneliti tentang Hubungan Antara Konsep Diri Dan Konformitas Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan konformitas dengan perilaku merokok pada remaja. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian diambil dengan teknik cluster random sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala konsep diri, skala konformitas, dan skala perilaku merokok. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi ganda. Hasil dari perhitungan korelasi antara variabel konsep diri dan konformitas diperoleh nilai korelasi sebesar $-0,288$ dengan $p = 0,052$. Karena tidak ada hubungan yang kuat tersebut maka kontribusi dari variabel konsep diri dan konformitas terhadap perilaku merokok sebesar $0,5730$ ($57,30\%$).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ratna (2009), terletak pada tema yang diambil, metode analisa data, serta variabel

bebas yang digunakan sedangkan perbedaanya yaitu pada variabel terikat, teknik sampling, besar sampel, subyek penelitian serta waktu dan tempat penelitian.

2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Indah Komalasari (2013) yang meneliti tentang Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Fashion Bermerek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa dalam menggunakan produk fashion bermerek. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah kecenderungan perilaku konsumtif yang dimiliki subyek tergolong sedang atau cukup yang ditunjukkan dengan prosentase 54%, 5% kecenderungan perilaku konsumtif yang rendah, 30% kecenderungan perilaku konsumtif yang tinggi, dan 11% kecenderungan perilaku konsumtif yang tergolong sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 100 subyek 54 subyek memiliki kecenderungan perilaku konsumtif yang tergolong sedang atau cukup yang menunjukkan dalam melakukan aktivitas, minat dan pendapat tergolong normal atau sedang, hal ini ditunjukkan bahwa mahasiswa terkadang mengarah kecenderungan perilaku konsumtif yang tinggi maupun yang rendah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Indah (2013) terletak pada tema yang diambil, serta variabel bebas yang digunakan yaitu konsep diri sedangkan perbedaanya yaitu pada variabel terikat, teknik sampling, besar sampel, subyek penelitian serta waktu dan tempat penelitian.

3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ira Puspitawati (2007) dimana meneliti tentang Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik Pada Remaja Putri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada remaja putri. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. hasil koefisien korelasi sebesar 0,586 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ira (2007) terletak pada tema yang diambil, serta variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan sedangkan perbedaanya yaitu penambahan satu variabel pada variabel bebas yaitu konsep diri, teknik sampling, besar sampel, subyek penelitian serta waktu dan tempat penelitian.

4. Penelitian selanjunya dilakukan oleh Meida Devi Wardhani (2009) yang berjudul Hubungan Antara Konformitas Dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dan harga diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri. Analisis data menunjukkan nilai

R²(R Square) sebesar 0,139. Artinya, bahwa dalam penelitian ini konformitas dan harga diri memberi sumbangan sebesar 13,9% terhadap perilaku konsumtif dengan sumbangan masing-masing variabel adalah 10,2% untuk variabel konformitas dan 3,7% untuk variabel harga diri. Hal ini berarti masih terdapat 86,1% faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada remaja putri. Analisis datamenunjukan R square sebesar 0,139. Artinya bahwa dalam analisis data penelitian ini konformitas dan harga diri memberi sumbangan sebesar 13,9% terhadap perilaku konsumtif dengan sumbangan masing-masing variabel adalah 10,2% untuk variabel konformitas dan 3,7% untuk variabel harga diri. Hal ini berarti masih terdapat 86,1% faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada remaja putri

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Meida (2009) terletak pada tema yang diambil, serta variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan sedangkan perbedaanya yaitu pada variabel bebas penelitian ini menggunakan konsep diri sementara Meida menggunakan harga diri, teknik sampling, besar sampel, subyek penelitian serta waktu dan tempat penelitian.

5. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Nur Fitriyani, Presetyo Budi Widodo, Nailul Fauziah (2013) yang meneliti tentang Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Genuk Indah Semarang. Penelitian ini melibatkan 130 subjek yang

tinggal di Genuk Indah yang diambil dengan teknik sampling random proporsional. Pengumpulan data menggunakan dua skala yaitu Skala konformitas dan Skala perilaku konsumtif. Analisis regresi dipakai untuk mengevaluasi data dan menghasilkan $r_{xy} = 0.333$ dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara konformitas dengan perilaku konsumtif dengan pengaruh 10.9% dari konformitas terhadap perilaku konsumtif. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara konformitas dengan perilaku konsumtif dengan pengaruh 10.9% dari konformitas terhadap perilaku konsumtif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nur dkk (2007) terletak pada tema yang diambil, teknik analisa data, serta variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan sedangkan perbedaanya yaitu Nur dkk menggunakan dua variabel sementara penelitian ini menggunakan tiga variabel, teknik sampling, besar sampel, subyek penelitian serta waktu dan tempat penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada klub mobil GLSU Yogyakarta dengan signifikansi $P = 0.000$ ($P < 0.05$) dengan *Pearson Correlation* 0.446.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif klub mobil GLSU Yogyakarta dengan signifikansi $P = 0.000$ ($P < 0.05$) dengan *Pearson Correlation* 0.481.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas dan konsep diri dengan perilaku konsumtif pada anggota klub mobil GLSU Yogyakarta dengan signifikansi $P = 0.000$ ($P < 0.05$) dengan nilai F sebesar 12.110 dan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.298. Yang artinya konformitas dan konsep diri memiliki pengaruh sebesar 29,8% terhadap perilaku konsumtif.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan maka saran yang diajukan antara lain :

1. Bagi anggota klub mobil GLSU

Dengan adanya penelitian ini, yang telah mendapatkan hasil konformitas dan konsep diri akan mempengaruhi perilaku konsumtif anggota klub maka diharapkan anggota klub untuk meningkatkan konsep diri yang positif dan yang berguna untuk perkembangan kreatifitas didalam klub. Dan untuk lebih memikirkan kebutuhan daripada keinginan serta diharapkan lebih meningkatkan kegiatan positif dibanding dengan kegiatan yang kurang mendukung dalam kegiatan klub, agar visi dan misi organisasi dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat bahasan konformitas dan konsep diri terhadap perilaku konsumtif dalam penelitian ini mendapatkan hubungan yang signifikan diharapkan peneliti selanjutnya lebih banyak mencari sumber referensi yang mendukung untuk melakukan penelitian dengan dtiga variabel ini. Kemudian, diharapkan peneliti selanjutnya mengkaji lebih lanjut variabel-variabel lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif. Atau dilakukannya metode penelitian lain seperti kuaitatit atau eksperimen untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang perilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. (2012). Pengaruh Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa/I MA Pembangunan UIN Jakarta. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)* Jakarta: UIN.
- Andriyani, dkk. (2013). Konsep Diri Dengan Konfromitas Pada Komunitas Hijabers. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* (Jipt) (1). 29 – 36.
- Amirullah. (2001). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, (2010). *Prosedur penelitian*. cetakan 14. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Belch & Belch. (2004). *Advertising And Promotion: An Integrated Marketing Communications Perspective, Sixth Edition*. The McGraw Hill/Irwin: New York.
- Baron & Byrne D (2005). *Psikologi Sosial*. Jilid 2. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa: Ratna Djuwita. Jakarta : Erlangga.
- Bracken, B.A. (1996). *Handbook of Self-Concept: Development, Social & Clinical Consideration*. New York : John Willey & Sons, Inc.
- Burns, R.B. (1993). *Konsep Diri*: Teori, Pengukuran, Perkembangan & Perilaku. Alih Bahasa: Eddy. Jakarta: Arcan.
- Candra, R.A. (2015). *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Remaja Pada Siswa Kelas VII Uptd Smp Negeri 1 Grogol Kediri Tahun Ajaran 2014/2015*. *Jurnal diakses dari simki.unpkediri.ac.id*. Kediri : UNP.
- Callhoun, F. & Acocella, J. R. (1990). *Psikologi tentang Penyesuaian Hubungan Kemanusiaan*, Edisi Ketiga. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Centi, J. Paul. (1993). *Mengapa Rendah Diri?*. Yogyakarta: Kansius.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda Karya.
- Engel, J., Roger, D., Blackwell & Miniard, P. W. (2002). *Perilaku Konsumen. Edisi Keenam. Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Fitriyani, Nur. dkk. (2009). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi Undip* (12/1) April 2013. 16-31.

- Fromm, E. (1995). *Masyarakat yang Sehat*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (V). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, P. & Situmorang, S. H. (2008). *Filsafat Ilmu dan Metode. Riset*. Medan: USU Press.
- Gumulya, Jessica., & Widiastuti, M. (2013). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Jakarta : Universitas Esa Unggul.
- Hasanah, U (2007). Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Surakarta: UMS.
- Hotpascaman (2009). Hubungan Antara Perilaku Konsumtif dengan Konformitas Remaja. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Medan: USU.
- Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kartodihardjo, S. (1995). Konsumerisme dan Perlindungan Konsumen. *Akademika. (I/XIII)*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Karvani, A. R. (2013). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dan Konsep Diri Dengan Kenakalan Remaja Di Jakarta Selatan. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Jakarta : Universitas Bina Nusantara.
- Komalasari, I. (2013). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Fashion Bermerek. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta: Uin Suka.
- Koo & Shavitt. (2010). *Cross-cultural Psychology of Consumer Behavior*. Wiley International Encyclopedia of Marketing. John Wiley and Sons Ltd.
- Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi Indonesia. Edisi Milenium. Edis Kesepuluh. Penerbit PT Prenhallindo. Jakarta.
- Ningrum, U.Y. (2011). Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Pakaian Distro Ditinjau Dari Konformitas Pada Siswi Smk Abdi Negara Muntilan. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)* Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Nugroho, A. (2002). *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Studia Press.
- Pangastuti B. K. D. G. (2014). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI SMA BOPKRI 2 Yogyakarta. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta : UNY

- Parma, S.A. (2007). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Remaja Putri Dalam Pembelian Kosmetik Melalui Katalog Di Sma Negeri 1 Semarang. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)* Semarang : Universitas Diponegoro.
- Pratiwi, R.A. Yusuf, Munawir. Lilik, Salmah. (2009). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Konformitas Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Surakarta: UNS.
- Prayitno. (2009) . *Dasar teori dan praktis pendidikan*, Jakarta : Grasindo,
- Puspitawati, I. (2007). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik Pada Remaja Putri. *Naspub*. Jakarta: Gunadarma.
- Rini, D., & Riyanti. A. I. (2012). *Ilmu Perilaku Konsumen*. Malang : UB Press.
- Saputro, P. A. & Widjanarko, M. (2013). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Intensi Menyontek Remaja SMA 1 Mejobo Kudus. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus* (8/1). 23-42.
- Sari, I.K. (2013). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Fashion Bermerek. *Naspub*. Surakarta : UMS.
- Sarwono, S.W. (2005) *Psikologi Sosial : Psikologi kelompok dan psikologi terapan*. Jakarta : Balai Pustaka,
- Schoorman, J. P.L., & Creusen, M. E. H. (2005). The Different Roles of Product Appearance In Consumer Choice. *Journal of Product Innovation Management* 2005(22). 63-81.
- Sirgy, Joseph M. (1982). Self-Concept in Consumer Behaviour: A Critical Review. *Journal of Consumer Research*, vol. 9. Desember 1982.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian pedidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.

- Sukmawati, S. & Masykur, A. M. (2009). Konsep Diri Dengan Konformitas Terhadap Kelompok Teman Sebaya Pada Aktivitas CLUBBING (Sebuah Studi Korelasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Purwokerto Yang Melakukan Clubbing). *Jurnal Fakultas Psikologi UNDIP Semarang*. 1-17.
- Sumartono. (2002). Terperangkap dalam Iklan : Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suryabrata, S. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suryanto, dkk. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial*. Surabaya : Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga.
- Suseno, M., N. (2012). *Statistika Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Swastha, B. D. H. (1998). *Asas-asas Marketing*. Edisi 3. Yogyakarta. Liberty.
- Swasta, B & Handoko, T. H. (2000). *Manajemen Pemasaran: Analisa dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.
- Solomon, M.R. (1999). *Consumer Behaviour : Buying, Having, and Being*, 4th Edition. New Jersey 07548; Prentice Hall.
- Sears, D.O. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Tambunan, T. (2001). *Perekonomian Indonesia : Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., Sears, D.O., (2009) . *Psikologi Sosial* (edisi ke dua belas). Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Wardhani, M. D. (2009). Hubungan Antara Konformitas Dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Surakarta: UNS.
- Wiggins, J. A., Wiggins, B.B., Zanden, F.V. (1994). *Social Psychology, Fifth Edition*. New York : Mc Grow Hill.Inc.

DAFTAR LAMAN

<http://www.gettinglow.com/2012/08/?m=1>

Regression

[DataSet0] D:\ScienceAddict\Psychology\skripsi\Data KuPu\DATA PENELITIAN.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku_Konsumtif	45.23	8.296	60
Konformitas	34.50	4.148	60
Konsep_diri	37.45	4.670	60

Correlations

		Perilaku_Konsumtif	Konformitas	Konsep_diri
Pearson Correlation	Perilaku_Konsumtif	1.000	.446	.481
	Konformitas	.446	1.000	.446
	Konsep_diri	.481	.446	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku_Konsumtif	.	.000	.000
	Konformitas	.000	.	.000
	Konsep_diri	.000	.000	.
N	Perilaku_Konsumtif	60	60	60
	Konformitas	60	60	60
	Konsep_diri	60	60	60

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsep_diri, Konformitas ^a	.	. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.546 ^a	.298	.274	7.071	.298	12.110	2	57	.000

a. Predictors: (Constant), Konsep_diri, Konformitas

b. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1210.921	2	605.461	12.110	.000 ^a
	Residual	2849.812	57	49.997		
	Total	4060.733	59			

a. Predictors: (Constant), Konsep_diri, Konformitas

b. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.871	8.895			.210	.834				
	Konformitas	.577	.248	.289	2.329	.023	.446	.295	.258	.801	1.248
	Konsep_diri	.626	.220	.352	2.843	.006	.481	.352	.315	.801	1.248

a. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Konformitas	Konsep_diri
1	1	2.985	1.000	.00	.00	.00
	2	.008	19.143	.06	.45	.93
	3	.007	20.715	.94	.55	.07

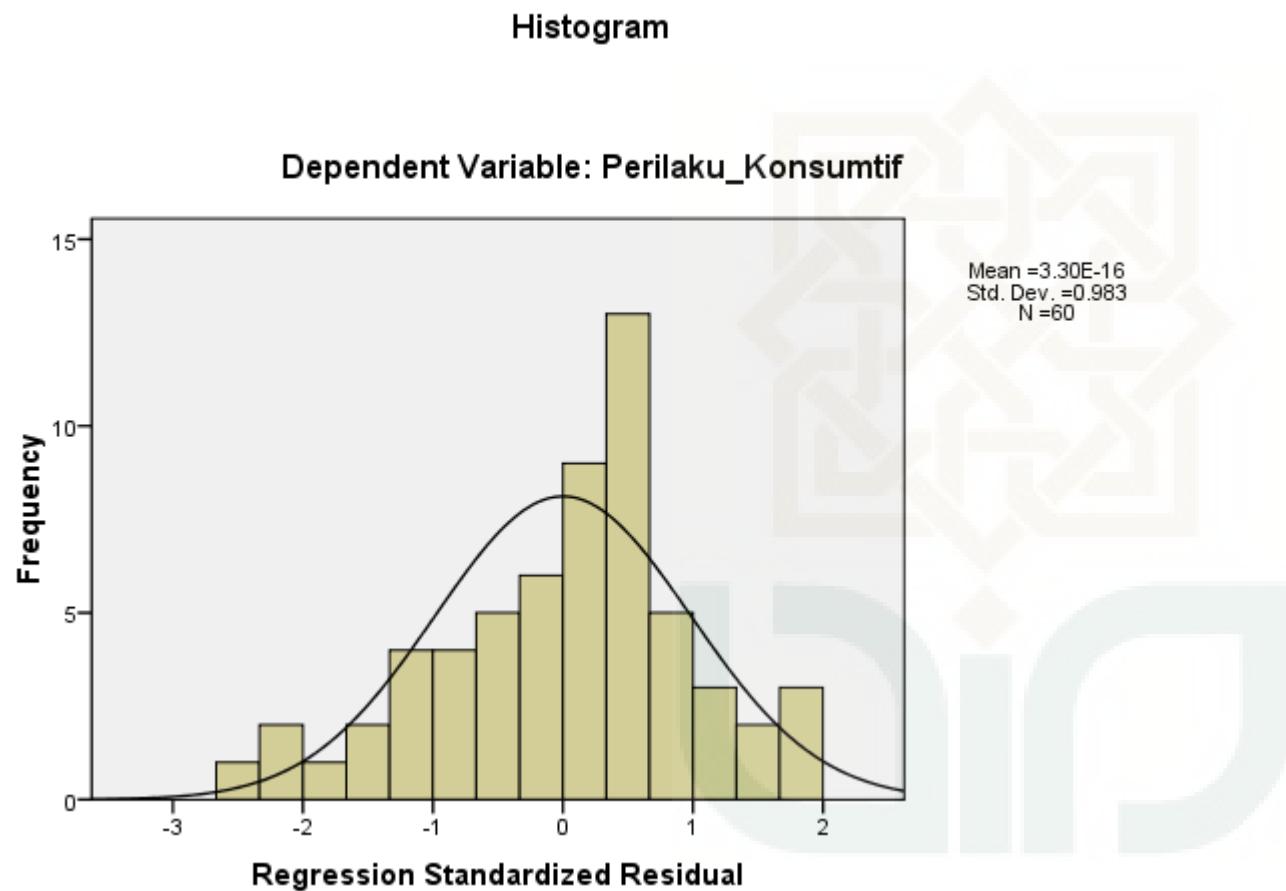
a. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29.40	55.01	45.23	4.530	60
Residual	-17.599	13.304	.000	6.950	60
Std. Predicted Value	-3.494	2.159	.000	1.000	60
Std. Residual	-2.489	1.882	.000	.983	60

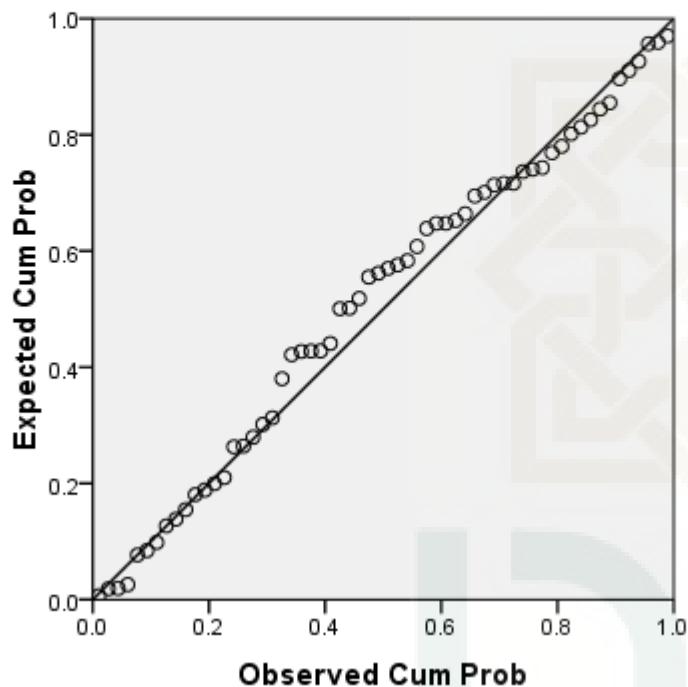
a. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif



```

CORRELATIONS
/VARIABLES=Konformitas Perilaku_Konsumtif
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations Konformitas - Perilaku Konsumtif

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Konformitas	34.50	4.148	60
Perilaku_Konsumtif	45.23	8.296	60

Correlations

		Konformitas	Perilaku_Konsumtif
Konformitas	Pearson Correlation	1	.446**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		60
Perilaku_Konsumtif	Pearson Correlation	.446**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=Konsep_Diri Perilaku_Konsumtif
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations Konsep Diri-Perilaku Konsumtif

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Konsep_Diri	37.45	4.670	60
Perilaku_Konsumtif	45.23	8.296	60

Correlations

		Konsep_Diri	Perilaku_Konsumtif
Konsep_Diri	Pearson Correlation	1	.481**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Perilaku_Konsumtif	Pearson Correlation	.481**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Perilaku_Konsumtif
/METHOD=STEPWISE Konformitas Konsep_Diri

/RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID).

```

Regression

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku_Konsumtif	45.23	8.296	60
Konformitas	34.50	4.148	60
Konsep_Diri	37.45	4.670	60

Correlations

		Perilaku_Konsumtif	Konformitas	Konsep_Diri
Pearson Correlation	Perilaku_Konsumtif	1.000	.446	.481
	Konformitas	.446	1.000	.446
	Konsep_Diri	.481	.446	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku_Konsumtif	.	.000	.000
	Konformitas	.000	.	.000
	Konsep_Diri	.000	.000	.

N	Perilaku_Konsumtif	60	60	60
	Konformitas	60	60	60
	Konsep_Diri	60	60	60

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsep_Diri		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= ,050, Probability-of-F-to-remove >= ,100).
2	Konformitas		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= ,050, Probability-of-F-to-remove >= ,100).

a. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.481 ^a	.231	.218	7.336	.231	17.465	1	58	.000
2	.546 ^b	.298	.274	7.071	.067	5.423	1	57	.023

a. Predictors: (Constant), Konsep_Diri

b. Predictors: (Constant), Konsep_Diri, Konformitas

c. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	939.768	1	939.768	17.465	.000 ^a
	Residual	3120.966	58	53.810		
	Total	4060.733	59			
2	Regression	1210.921	2	605.461	12.110	.000 ^b
	Residual	2849.812	57	49.997		
	Total	4060.733	59			

a. Predictors: (Constant), Konsep_Diri

b. Predictors: (Constant), Konsep_Diri, Konformitas

c. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	(Constant)	13.230	7.716			1.715	.092			
1	Konsep_Diri	.855	.204	.481	.4179	.000	.481	.481	.481	1.000
										1.000
2	(Constant)	1.871	8.895		.210	.834				
	Konsep_Diri	.626	.220	.352	2.843	.006	.481	.352	.315	.801
	Konformitas	.577	.248	.289	2.329	.023	.446	.295	.258	.801

a. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

Excluded Variables^b

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics			
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance	
1	Konformitas	.289 ^a	2.329	.023	.295	.801	1.248	.801

a. Predictors in the Model: (Constant), Konsep_Diri

b. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Konsep_Diri	Konformitas
1	1	1.992	1.000	.00	.00	
	2	.008	16.235	1.00	1.00	
2	1	2.985	1.000	.00	.00	.00
	2	.008	19.143	.06	.93	.45
	3	.007	20.715	.94	.07	.55

a. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

Residuals Statistics^a

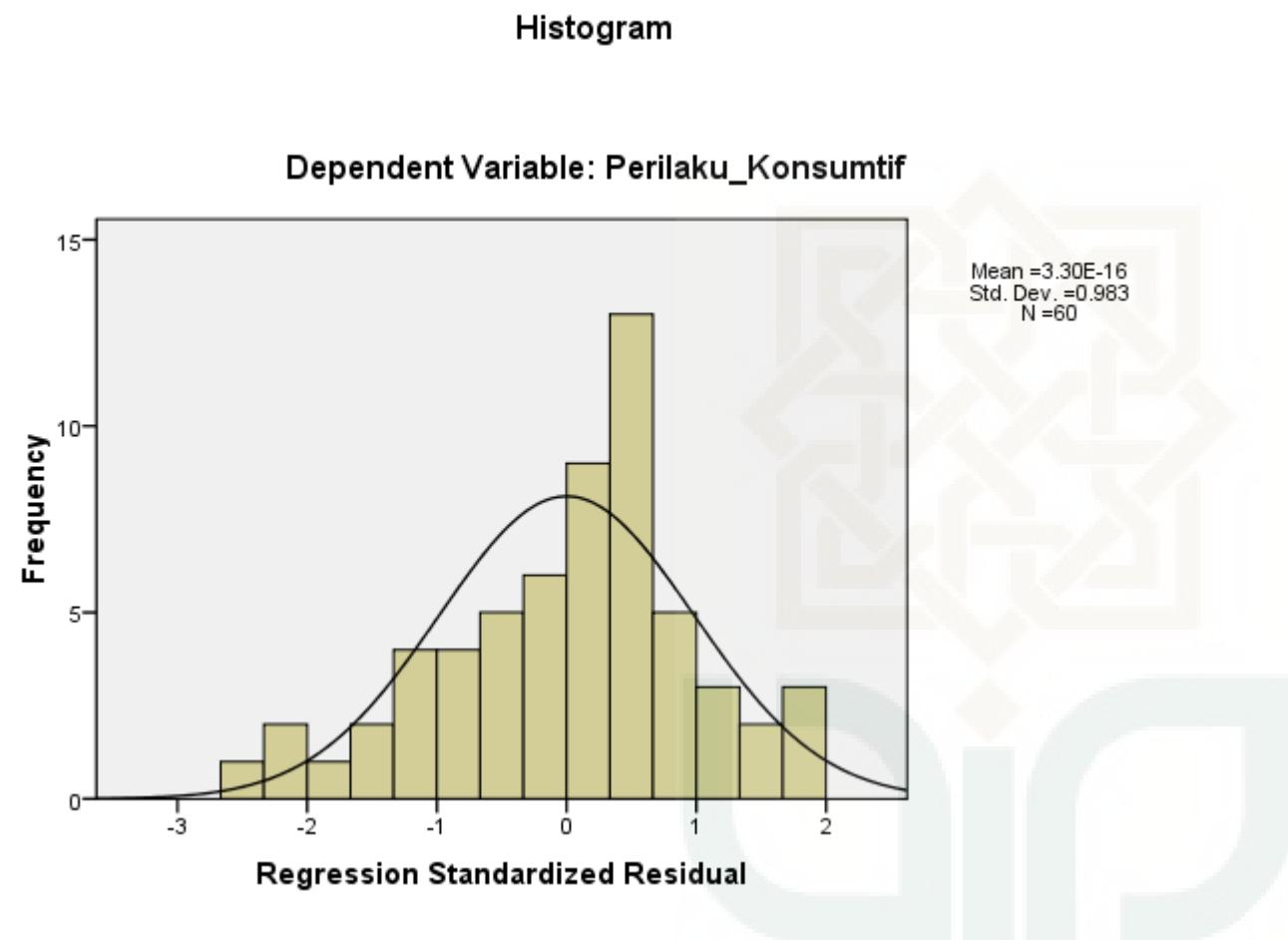
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29.40	55.01	45.23	4.530	60
Residual	-17.599	13.304	.000	6.950	60
Std. Predicted Value	-3.494	2.159	.000	1.000	60
Std. Residual	-2.489	1.882	.000	.983	60

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29.40	55.01	45.23	4.530	60
Residual	-17.599	13.304	.000	6.950	60
Std. Predicted Value	-3.494	2.159	.000	1.000	60
Std. Residual	-2.489	1.882	.000	.983	60

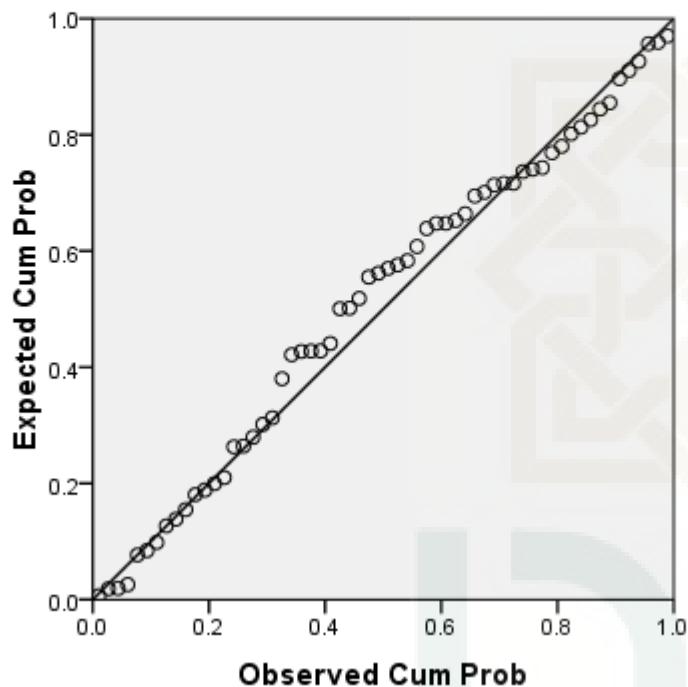
a. Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perilaku_Konsumtif



SKALA PENELITIAN



Disusun Oleh :

Kurnia Putriyanti (09710063)

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2016

Pada kesempatan ini, saya yang bernama Kurnia Putriyanti adalah seorang mahasiswi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sedang melakukan sebuah penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Untuk melengkapi data dalam penelitian yang saya lakukan, saya meminta bantuam Saudari untuk mengisi skala penelitian berikut ini.

Skala ini terdiri dari beberapa pernyataan yang harus anda respon. Tugas anda adalah memilih satu diantara lima respon jawaban yang telah disediakan disamping kanan pernyataan. Berikan respon respon atau jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri Saudari sekarang, bukan jawaban yang seharusnya. Setiap jawaban yang Saudari berikan tidak ada yang salah atau benar, pantas atau tidak pantas, baik atau tidak baik. Selain itu, respon atau jawaban apapun yang Saudari berikan tidak mempengaruhi nilai atau prestasi Saudari di sekolah, dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Respon atau jawaban yang Saudari berikan akan sangat membantu penelitian ini, oleh karena itu, saya harapkan Saudari mengerjakan skala ini dengan jujur dan serius. Selaku peneliti, saya mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan yang Saudari berikan melalui kesediaan untuk mengisi skala ini.

Peneliti

Kurnia Putriyanti

IDENTITAS

Nama (inisial) : _____

Usia : _____

Jenis Kelamin : _____

Pendidikan Terakhir : _____

Lama menjadi anggota Klub : _____

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Berikut ini ada sejumlah pernyataan, Anda diminta untuk merespon atau menjawab pernyataan tersebut dengan memilih salah satu dari keempat pilihan jawaban yang tersedia di sebelah kanan, yaitu :
SS : Apabila pernyataan **Sangat Sesuai** dengan keadaan Anda
S : Apabila pernyataan **Sesuai** dengan keadaan Anda
TS : Apabila pernyataan **Tidak Sesuai** dengan keadaan Anda
STS: Apabila pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan Anda
2. Anda diminta untuk memilih 1 alternatif respon/ jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif respon/ jawaban.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Anda alami atau rasakan, bukan jawaban yang seharusnya.
4. **Tidak ada jawaban yang salah, atau benar, pantas atau tidak pantas, baik atau tidak baik.**
5. Kerjakan dengan teliti, hingga tidak ada satupun pernyataan yang kosong atau terlewatkan.

CONTOH PENGISIAN SKALA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Melihat pameran mobil membuat saya bahagia.				

Jika Anda merasa sesuai dengan pernyataan tersebut, maka berilah tanda silang (X) pada bawah pilihan S, seperti contoh di bawah ini:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Melihat pameran mobil membuat saya bahagia.		X		

Apabila Anda ingin mengganti jawaban yang ada sebelumnya, Anda dapat mencoret tanda silang yang ada (X) dan menggantinya dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang baru, seperti contoh di bawah ini:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Melihat pameran mobil membuat saya bahagia.		X	X	

SELAMAT MENGERJAKAN

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

N : Netral

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menjadi anggota klub mobil ini semata-mata bukan hanya gengsi tetapi menjalin silaturahmi dan kekompakan.				
2.	Saya merasa keberatan untuk keluar dari anggota klub karena merasa nyaman dengan sesama anggota lain				
3.	Saya keberatan merubah mobil saya sedemikian rupa hanya untuk menyesuaikan diri dengan anggota kelompok.				
4.	Saya selalu hadir dalam setiap acara apapun yang diselenggarakan oleh klub.				
5.	Sebenarnya saya sudah merasa bosan menjadi anggota klub ini karena terlalu menghamburkan uang.				
6.	Saya akan menerima apapun pendapat atau argumen yang dikemukakan oleh ketua kelompok.				
7.	Saya merasa aturan klub hanya memihak kepada kepentingan petinggi klub.				

8.	Saya sering berbeda pendapat dengan anggota klub dan hal tersebut membuat saya dipandang tidak kompak.				
9.	Saya diam saja demi kesepakatan klub, meskipun keputusan hanya memihak kepada kepentingan anggota lain				
10.	Saya enggan diatur-atur atau mengikuti saran siapapun jika menurut saya itu salah				
11.	Saya sering berselisih faham tetapi saya hanya diam guna menjaga kerukunan				
12.	Saya mengabaikan ancaman dari pimpinan klub.				
13.	Saya memodifikasi mobil saya dan menaati peraturan klub, agar terhindar dari ancaman atau hukuman.				
14.	Saya tetap menjadi anggota kelompok karena harapan dari anggota klub yang lain.				
15.	Meskipun peraturan kelompok mengharuskan saya mengikuti acara, tetapi bukan menjadi prioritas saya..				

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

N : Netral

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16.	Saya merasa mampu dalam finansial oleh sebab itu saya bergabung menjadi anggota klub mobil ini.				
17.	Saya merasa lebih berwibawa setelah menjadi anggota klub mobil ini.				
18.	Saya memutuskan untuk menjadi anggota klub mobil karena saya belum pintar dalam bidang otomotif.				
19.	Menjadi anggota klub membuat saya merasa lebih rendah dibandingkan dengan yang lain.				
20.	Menjadi anggota klub mobil adalah suatu kebanggaan saya selagi tidak mengganggu orang lain.				
21.	Saya merasa malu dengan anggota yang lain jika mobil saya jelek.				
22.	Mekipun sederhana daripada yang lain tetapi saya tetap bangga dengan mobil yang saya miliki.				
23.	Saya percaya diri dimanapun dan dengan siapapun dengan mobil yang saya miliki.				

24.	Kreatifitas modifikasi mobil saya patut untuk dipuji.				
25.	Harapan saya kedepan akan menambah koleksi mobil baru agar dipuji oleh teman anggota klub.				
26.	Menjadi anggota klub mobil adalah menyalurkan hobi saya, tanpa memperdulikan pujian dari anggota lain.				
27.	Modifikasi mobil adalah keahlian saya bukan karena ingin dipandang hebat oleh orang lain.				
28.	Saya merasa malu jika saat belum bisa mengimbangi gaya hidup anggota klub.				
29.	Bergabung menjadi anggota klub meningkatkan taraf sosial.				
30.	Sebenarnya saya mampu membeli dan memodifikasi mobil lebih dari satu mobil lagi tetapi saya memilih fokus untuk mobil yang sudah ada.				
31.	Saya memilih untuk menyimpan barang baru yang saya miliki.				
32.	Dengan menjadi anggota klub mobil saya bisa menjadi dikenal banyak orang.				
33.	Saat melintasi jalanan mobil saya selalu menjadi pusat perhatian.				

34.	Sebenarnya saya takut dinilai arogansi oleh masyarakat.				
35.	Saat melintas jalan raya saya tetap patuh terhadap rambu lalu lintas.				
36.	Setelah menjadi anggota klub banyak orang yang menganggap saya hebat.				
37.	Saya mengacuhkan tanggapan negatif terhadap diri saya.				
38.	Saya bosan dengan tanggapan negatif dari banyak orang terhadap klub mobil yang saya ikuti.				
39.	Saya memilih keluar dari anggota klub ketika tanggapan negatif mengganggu saya.				

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

N : Netral

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
40.	Saya akan membeli mobil terbaru karena hadiah yang ditawarkan menggiurkan.				
41.	Saya tetap puas saat setelah membeli mobil meskipun tidak terpakai.				
42.	Meskipun belum tentu terpakai saya tetap akan membeli mobil dengan modifikasi terbaru.				
43.	Walaupun ada bonus yang menarik saya mengurungkan niat untuk membeli mobil baru jika dirumah masih ada.				
44.	Saya mengurungkan niat untuk modifikasi mobil terbaru jika yang lama masih bisa digunakan.				
45.	Saya suka menghabiskan uang untuk membeli/memodifikasi mobil saya demi mengikuti trend.				
46.	Saya merasa gengsi jika modifikasi mobil saya tidak sebaik modifikasi anggota klub yang lain.				
47.	Jika saya menginginkan produk tertentu saya berusaha keras untuk membelinya walaupun harus meminjam uang.				

48.	Jika ada teman menawarkan produk baru saya pasti membelinya.				
49.	Saya sabar menunggu sampai memiliki cukup uang untuk membeli sesuatu.				
50.	Saya tetap percaya diri menggunakan modifikasi yang lama.				
51.	Saya kurang tertarik oleh penawaran teman atau iklan untuk membeli mobil baru jika yang lama masih bagus.				
52.	Saya membeli mobil baru karena teman saya juga beli				
53.	Demi membeli produk yang saya inginkan saya akan membelinya dengan uang tabungan saya.				
54.	Saya merasa kurang dihargai jika saya belum memiliki mobil terbaru.				
55.	Meskipun teman saya merayu untuk membeli mobil keluaran terbaru saya tetap tidak terpengaruh.				
56.	Saya merasa mengikuti trend mobil bukan menjadi suatu prioritas..				
57.	Saya mengurungkan niat untuk membeli lagi produk yang sama meskipun harga yang ditawarkan lebih murah dan lebih modern.				

58.	Memiliki mobil modifikasi untuk menjaga status saya.				
59.	Semakin mahal mobil yang saya miliki maka saya akan semakin percaya diri.				
60.	Saya ingin memiliki aksesoris yang lebih berkualitas daripada aksesoris yang terbaru yang dimiliki anggota klub lain.				
61.	Produk mahal membuat saya kurang percaya diri.				
62.	Saya tetap rendah diri meskipun mobil yang saya gunakan adalah produk terbaik atau produk keluaran terbaru.				
63.	Status sosial saya tetap sama setelah menjadi anggota klub mobil.				

***TELITI KEMBALI SELURUH PERNYATAAN, JANGAN SAMPAI
ADA PERNYATAAN YANG KOSONG ATAU TERLEWATI.***

**TERIMA KASIH KARENA TELAH BERSEDIA BERPARTISIPASI
DALAM PENELITIAN DENGAN MELUANGKAN WAKTU
UNTUK MENGISI SKALA INI**

SKALA PENELITIAN

Disusun Oleh :

Kurnia Putriyanti (09710063)

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2016

Pada kesempatan ini, saya yang bernama Kurnia Putriyanti adalah seorang mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sedang melakukan sebuah penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Untuk melengkapi data dalam penelitian yang saya lakukan, saya meminta bantuan Anda untuk mengisi skala penelitian berikut ini.

Skala ini terdiri dari beberapa pernyataan yang harus anda respon. Tugas anda adalah memilih satu diantara lima respon jawaban yang telah disediakan disamping kanan pernyataan. Berikan respon respon atau jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri Anda sekarang, bukan jawaban yang seharusnya. Setiap jawaban yang Anda berikan tidak ada yang salah atau benar, pantas atau tidak pantas, baik atau tidak baik. Selain itu, respon atau jawaban apapun yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai atau prestasi Anda di sekolah, dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Respon atau jawaban yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini, oleh karena itu, saya harapkan Anda mengerjakan skala ini dengan jujur dan serius. Selaku peneliti, saya mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan yang Anda berikan melalui kesediaan untuk mengisi skala ini.

Peneliti

Kurnia Putriyanti

IDENTITAS

Nama (inisial) :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Lama menjadi anggota Klub :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Berikut ini ada sejumlah pernyataan, Anda diminta untuk merespon atau menjawab pernyataan tersebut dengan memilih salah satu dari keempat pilihan jawaban yang tersedia di sebelah kanan, yaitu :
SS : Apabila pernyataan **Sangat Sesuai** dengan keadaan Anda
S : Apabila pernyataan **Sesuai** dengan keadaan Anda
TS : Apabila pernyataan **Tidak Sesuai** dengan keadaan Anda
STS : Apabila pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan Anda
2. Anda diminta untuk memilih 1 alternatif respon/ jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif respon/ jawaban.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Anda alami atau rasakan, bukan jawaban yang seharusnya.
4. **Tidak ada jawaban yang salah, atau benar, pantas atau tidak pantas, baik atau tidak baik.**
5. Kerjakan dengan teliti, hingga tidak ada satupun pernyataan yang kosong atau terlewatkan.

CONTOH PENGISIAN SKALA

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Melihat pameran mobil membuat saya bahagia.				

Jika Anda merasa sesuai dengan pernyataan tersebut, maka berilah tanda silang (X) pada bawah pilihan S, seperti contoh di bawah ini:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Melihat pameran mobil membuat saya bahagia.		X		

Apabila Anda ingin mengganti jawaban yang ada sebelumnya, Anda dapat mencoret tanda silang yang ada (~~X~~) dan menggantinya dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang baru, seperti contoh di bawah ini:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Melihat pameran mobil membuat saya bahagia.		X	X	

SELAMAT MENGERJAKAN

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
N : Netral
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menjadi anggota klub mobil ini semata-mata bukan hanya gengsi tetapi menjalin silaturahmi dan kekompakan.				
2.	Saya merasa keberatan untuk keluar dari anggota klub karena merasa nyaman dengan sesama anggota lain				
3.	Saya keberatan merubah mobil saya sedemikian rupa hanya untuk menyesuaikan diri dengan anggota kelompok.				
4.	Sebenarnya saya sudah merasa bosan menjadi anggota klub ini karena terlalu menghaburkan uang.				
5.	Saya akan menerima apapun pendapat atau argumen yang dikemukakan oleh ketua kelompok.				
6.	Saya sering berbeda pendapat dengan anggota klub dan hal tersebut membuat saya dipandang tidak kompak.				
7.	Saya diam saja demi kesepakatan klub, meskipun keputusan hanya memihak kepada kepentingan anggota lain.				
8.	Saya enggan diatur-atur atau mengikuti saran siapapun jika menurut saya itu salah.				
9.	Saya sering berselisih faham tetapi saya hanya diam guna menjaga kerukunan.				
10.	Saya mengabaikan ancaman dari pimpinan klub.				
11.	Saya memodifikasi mobil saya dan menaati peraturan klub, agar terhindar dari ancaman atau hukuman. .				
12.	Saya tetap menjadi anggota kelompok karena harapan dari anggota klub yang lain.				
13.	Meskipun peraturan kelompok mengharuskan saya mengikuti acara, tetapi bukan menjadi prioritas saya..				

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
N : Netral
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14.	Saya merasa mampu dalam finansial oleh sebab itu saya bergabung menjadi anggota klub mobil ini.				
15.	Saya merasa lebih berwibawa setelah menjadi anggota klub mobil ini.				
16.	Saya memutuskan untuk menjadi anggota klub mobil karena saya belum pintar dalam bidang otomotif.				
17.	Menjadi anggota klub mobil adalah suatu kebanggaan saya selagi tidak menganggu orang lain.				
18.	Saya merasa malu dengan anggota yang lain jika mobil saya jelek.				
19.	Mekipun sederhana daripada yang lain tetapi saya tetap bangga dengan mobil yang saya miliki.				
20.	Kreatifitas modifikasi mobil saya patut untuk dipuji.				
21.	Harapan saya kedepan akan menambah koleksi mobil baru agar dipuji oleh teman anggota klub.				
22.	Menjadi anggota klub mobil adalah menyalurkan hobi saya, tanpa memperdulikan pujuan dari anggota lain.				
23.	Saya merasa malu jika saat belum bisa mengimbangi gaya hidup anggota klub.				
24.	Bergabung menjadi anggota klub meningkatkan taraf sosial.				
25.	Saat melintasi jalanan mobil saya selalu menjadi pusat perhatian.				
26.	Sebenarnya saya takut dinilai arogansi oleh masyarakat.				
27.	Saat melintas jalan raya saya tetap patuh terhadap rambu lalu lintas.				
28.	Setelah menjadi anggota klub, banyak orang yang menganggap saya hebat.				

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
N : Netral
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
29.	Saya akan membeli mobil terbaru karena hadiah yang ditawarkan menggiurkan.				
30.	Saya tetap puas saat setelah membeli mobil meskipun tidak terpakai.				
31.	Meskipun belum tentu terpakai saya tetap akan membeli mobil dengan modifikasi terbaru.				
32.	Walaupun ada bonus yang menarik saya mengurungkan niat untuk membeli mobil baru jika dirumah masih ada.				
33.	Saya mengurungkan niat untuk modifikasi mobil terbaru jika yang lama masih bisa digunakan.				
34.	Saya suka menghabiskan uang untuk membeli/memodifikasi mobil saya demi mengikuti trend.				
35.	Saya merasa gengsi jika modifikasi mobil saya tidak sebaik modifikasi anggota klub yang lain.				
36.	Jika saya menginginkan produk tertentu saya berusaha keras untuk membelinya walaupun harus meminjam uang.				
37.	Jika ada teman menawarkan produk baru saya pasti membelinya.				
38.	Saya sabar menunggu sampai memiliki cukup uang untuk membeli sesuatu.				
39.	Saya tetap percaya diri menggunakan modifikasi yang lama.				
40.	Saya kurang tertarik oleh penawaran teman atau iklan untuk membeli mobil baru jika yang lama masih bagus.				
41.	Saya membeli mobil baru karena teman saya juga beli.				
42.	Saya merasa kurang dihargai jika saya belum memiliki mobil terbaru.				
43.	Memiliki mobil modifikasi untuk menjaga status saya .				
44.	Semakin mahal mobil yang saya miliki maka saya akan semakin percaya diri.				
45.	Saya ingin memiliki aksesoris yang lebih berkualitas daripada aksesoris yang terbaru yang dimiliki anggota klub lain.				
46.	Saya tetap rendah diri meskipun mobil yang saya gunakan adalah produk terbaik atau produk keluaran terbaru.				
47.	Status sosial saya tetap sama setelah menjadi anggota klub mobil.				

***TELITI KEMBALI SELURUH PERNYATAAN, JANGAN SAMPAI ADA PERNYATAAN
YANG KOSONG ATAU TERLEWATI.***

**TERIMA KASIH KARENA TELAH BERSEDIA BERPARTISIPASI DALAM
PENELITIAN DENGAN MELUANGKAN WAKTU UNTUK MENGISI SKALA INI**

Biodata Diri

Nama Lengkap : Kurnia Putriyanti

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 20 Juli 1991

Alamat Asal : Beseran II, 02/03 Beseran, Kaliangkrik, Magelang

Alamat Tinggal : -

Email : putrisdkclub@ymail.com

No. HP : 085643939966